

97% Unique

Total 42853 chars, 5417 words, 291 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, jurnal, dan perangkat tes	-
2 results	Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif	journal.unnes.ac.id journal.unnes.ac.id
Unique	Kemenangan persaingan ditentukan oleh seberapa besar penguasaan IPTEKS	-
Unique	Warga dari kedua negara, terutama Jepang, minat bacanya sangat tinggi	-
Unique	Apakah para professional dan para pelajar Indonesia sudah mahir membaca cepat	-
Unique	Jawa-bannya adalah belum, malah memprihatinkan	-
Unique	Kemampuan membaca mahasiswa juga memprihatinkan	-
Unique	Kecepatan membaca kaum mahasiswa yang standar adalah 245-280 kata/menit	-
Unique	Namun, kenyataannya, kecepatan membaca mahasiswa tidak secepat itu	-
Unique	Padahal membaca sudah diajarkan di sekolah, mulai tingkat SD sampai dengan SLTP	-
Unique	Mereka mempunyai kecepatan membaca hanya 176 kata/menit	-
Unique	Kecepatan membaca seperti itu hanya cocok untuk siswa SLTP	-
Unique	Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan perkuliahan berbasis latihan dan pengalaman	-
Unique	Menurut Tarigan (1990: 31) membaca ekstensif (membaca cepat) berarti membaca secara luas	-
Unique	Objek dari membaca cepat meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat	-
Unique	Dua hal yang ditekankan dalam membaca cepat yaitu cepat dan tepat	-
Unique	Untuk menentukan kecepatan baca, diperlukan data rata-rata kecepatan baca dan persentase pemahaman isi bacaan	-
Unique	Tingkat SD: $200 \times 70\% = 140$ kpm	-
Unique	Para siswa sebaiknya membaca sehingga kelas tertib dan tenang	-
Unique	Latihan berjenjang yang dapat diterapkan sewaktu membaca adalah dengan menggunakan metode membaca	-

Unique	Metode membaca adaempat, yaitu metode kata, frasa, kalimat,dan paragraf (Haryadi, 2006: 11)	-
Unique	Keempatmetodeitumerupakan metodeyang diimplementasikan secara berjenjang	-
Unique	Metode yang digunakan lebih awal metode kata	-
Unique	Setelah mahir menggu- ankan metode kata, pembaca menerapkan metode frasa	-
Unique	Metodekata merupa- kan cara membaca kata demi kata pada sebuah bacaan	-
Unique	Penerapan metode ini didasarkanataspandangan(asumsi) bahwa bacaan merupakan susunan atas kata-kata yang mengandung makna	-
5 results	Metode frase merupakan cara membaca unsur bacaan yang berbentuk frase	academia.edu tugaskampus.blogspot.com vdocuments.site mouliamahyu99.blogspot.com journal.unnes.ac.id
Unique	Pembaca menggerakkan matanya dari frase ke frase dan memahami atas frase-frase yang dibacanya	-
Unique	Pembaca berhenti sejenak tidak di antarakata dengan kata, tetapi di antara frase dengan frase	-
1 results	Metode frase merupakan tindak lanjut dari metode kata	journal.unnes.ac.id
Unique	Pembaca mengayunk- an pandangan matanya dari kalimat ke kalimat dan sekaligus memahami mak- nanya	-
Unique	Metode ini diterapkan dengan asumsi bahwa penulis menyampaikan ide-idenya atau gagasannya dalam bentuk kalimat	-
Unique	Kata dan frase dipandang sebagai unsur kalimat pembentuk ide	-
Unique	Jika de- mikian, pembaca mengayunkan matanya lebih jauh lagi dibanding membaca frase	-
Unique	Pembaca hanya diperbolehkan mengada- kan hentian sementara pada setiap akhir kalimat	-
Unique	Sewaktu mengayunkan pandan- gan mata pembaca dituntut memahami bacaan kalimat yang dibaca	-
Unique	Metodeparagrafmerupakan cara membaca denganmenelaahparagraf demi paragraf	-
Unique	Pengalamanmencakupi pengalaman fisik dan pengalaman non- fisik	-
Unique	Pengalaman dapat ditinjau dari berbagai perspektif	-
Unique	Berikut ini tinjauan pengalaman dari dua pers- pektif	-
Unique	Kognitivisme disebut juga model kognitif atau perseptual	-
Unique	Pengalaman dalamPerspektif Teori Belajar Kognitivisme	-
Unique	Pembaca dapat memahami sebuah ba- caan dengan jalan memanfaatkan informa- si visual dan nonvisual	-
Unique	Hal tersebut berarti dalam proses membaca dibutuhkan per- an skema atau skemata	-
Unique	Tokoh psikolinguistik yang lain adalah Shuy	-
Unique	Hal itu terjadi karena pembaca sudah mempunyai pemahaman terhadap bacaan yang dibacanya	-
Unique	Sewaktu membaca cepat, pembaca membuat prediksi (prakiraan) terhadap bacaan yang dibacanya	-
Unique	Jika prediksi kurang cermat, pembaca menggunakan strategi konfirmasi	-
Unique	Informasi yang dapat bertahan lama di dalam pikiran atau otak pembaca adalah informasi nonvisual	-
Unique	In- formasi visual dan nonvisualdibutuh- kan dalam kegiatan membaca	-
Unique	Hubungan an- tara informasi nonvisual dan visual dapat dibagikan berikut ini	-
Unique	Untuk mengeta- hui sebelum diberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal sebelum siklus	-

Unique	Siklus I bertujuan untuk menengeta- hui keterampilan menulis siswa	-
Unique	Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melak- sanakan siklus II	-
Unique	Mereka mempu- nyai kecepatan membaca hanya 176 kata/ menit	-
Unique	In- strumen tes digunakan untuk mengung- kap data tentang keterampilan membaca cepat mahasiswa	-
Unique	Instrumen nontes di- gunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa selama proses pem- belajaran	-
Unique	Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif	-
Unique	Siklus II dilakukan sebagai wujud perbaikan dari pembelajaran siklus	-
Unique	Tabel 1 Peningkatan Kecepatan MembacaNo	-
Unique	Berdasarkan hasil tes terse- but, terjadi adanya peningkatan kecepatan membaca mahasiswa sebesar26,64%	-
Unique	Hasil tes siklus II sudah memenuhi kriteria ke- cepatan membaca	-
Unique	Tabel berikutnya yaitu penjabaran peningkatan pemahaman in- formasi	-
Unique	KategoriPrasiklusSiklus ISiklus IINilai%Nilai%Nilai%No	-
Unique	Hasil tes prasiklus pemahaman informasi bacaan sebesar59,76% atau masuk dalam kategori cukup	-
Unique	Berdasarkan hasil tes tersebut, adanyapeningkatan pemahaman infor- masi bacaan sebesar 1,67%	-
Unique	Pada hasil tes siklus II juga mengalami peningkatan dari tes siklus	-
Unique	Hasil tes siklus II sebesar73,05%sehinggaterjadipeningkatan sebesar 11,62%	-
Unique	Hal ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu 70%	-
Unique	Aspek yang menja- di sasaran observasi pada pembelajaran membacacepatberbasislatihan ber- jenjang dan pengalaman	-
Unique	terdiri atas 10 aspek, yaitu 5 aspek perilaku positif dan5 aspek perilakunegatif	-
Unique	(2)mahasiswa membaca cepat dengan penuh perha- tian	-
Unique	(3) mahasiswa aktif bertanya ketika mengalami kesulitan selama pembelaja- ran	-
Unique	(4) mahasiswa aktif dalam usaha menemukan informasi	-
Unique	(5) keseriusan mahasiswa dalam mengerjakan soal yang diberikan dosen	-
Unique	(2) mahasiswa kurang berpartisipasi atau pa- sif dalam pembelajaran (tidak melakukan kegiatan membaca cepat)	-
Unique	(3) mahasiswa enggan bertanya ketika mengalami kesuli- tan selama pembelajaran	-
Unique	(4) mahasiswa pasif dalam usaha menemukan informasi	-
Unique	(5)mahasiswa enggan dalam menger- jakan soal yang diberikan dosen	-
Unique	Hal ini berar- ti terjadi peningkatan sebesar 37,92%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 38,48%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar34,9%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 35,9%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi pening- katan sebesar 10,26%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebe- sar 10,26%	-

Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 43,59%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 43,59%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 23,07%	-
Unique	Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 23,09%	-
Unique	Jurnal Perubahan tingkah laku mahasiswa juga dapat dilihat dari jurnal	-
Unique	(2) kesulitan yang mahasiswa alami dalam membaca cepat	-
Unique	(3) tanggapan siswa mengenai pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman	-
Unique	(4) kesan mahasiswa terhadap gaya mengajar yang dilakukan dosen	-
Unique	dan (5) saran mahasiswa untuk pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman	-
Unique	Namun hal tersebut tidak terjadi pada penelitian siklus II	-
Unique	Seluruh mahasiswa mengaku tertarik dan senang mengikuti pembelajaran membaca cepat	-
Unique	Perubahan perilaku tersebut terjadi setelah dosen memberikan bacaan yang mudah mereka pahami isinya	-
Unique	Sebagian besar mahasiswa merasa bacaan yang pertama sulit dimengerti dan dipahami	-
Unique	Pada siklus II, sebanyak 25 mahasiswa mengaku tidak mengalami kesulitan dalam membaca cepat	-
Unique	Sementara masih terdapat 14 mahasiswa yang mengaku masih menemui kesulitan selama membaca cepat	-
Unique	Mahasiswa merasa kesulitan ketika harus menemukan informasi pada bacaan	-
Unique	Peningkatan tanggapan mahasiswa yang merasa tidak menemui kesulitan selama pembelajaran berlangsung, bukan tanpa alasan	-
Unique	Mereka mengaku pembelajaran tersebut dapat membantu menemukan informasi dengan cepat	-
Unique	Namun, ada 9 mahasiswa yang tidak sependapat	-
Unique	Mereka tidak merasa terbantu	-
Unique	Seluruh mahasiswa mengaku senang terhadap gaya mengajar yang dilakukan dosen	-
Unique	Mereka bergembira dengan penjelasan yang diberikan dosen mudah dipahami dan cukup jelas	-
Unique	Mereka merasa senang dengan pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman	-
Unique	Mahasiswa merasa senang karena selama proses pembelajaran guru bersikap sabar dalam membimbing mahasiswa	-
Unique	Wawancara Berdasarkan wawancara diketahui pula mahasiswa mengalami perubahan sikap yang positif	-
Unique	"Sebagian besar mahasiswa menjawab "mudah dipahami"	-
Unique	"Mahasiswa tersebut menjawab "belum begitu menguasai membaca cepat, mereka akan meta masih belum terbiasa"	-
Unique	Perubahan tingkah laku mahasiswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran berlangsung	-
4,420 results	Cambridge, Mass: Harvard University Press	www3.nd.edu journals.uchicago.edu link.springer.com huthsteiner.org journals.uchicago.edu digitalcommons.law.yale.edu nap.edu muse.jhu.edu
8 results	Styles of Learning and Teaching	masters.wbc.edu artsaward.org.uk amazon.com elsinnet.org.uk study.com drgavinreid.com
Unique	Psychology for Learning and Teaching	-
Unique	Harjasujana, Ahkmad Slamet dan Yeti Mulyati	-

Unique	Jakarta: De- partemen Pendidikan dan Kebudayaan	-
Unique	Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik	-
Unique	Soekanto, Toeti dan Udin Saripudin Wina- putra	-
Unique	Teori Belajar dan Mod- el-Model Pembelajaran	-
Unique	Jakarta: Pusat Antaruniversitas Tarigan, Henry Guntur	-
Unique	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	-
Unique	Psychol- ogy for Teacher and Student	-
Unique	Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Perkuliahan Berbasis Latihan Berjenjang	-
Unique	(2) bagaimanakan perubahan perilaku mahasiswa semester II Program Studi PBS Indonesia STKIP PGRI Jombang setelah	-
Unique	Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan	-
Unique	Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan membaca cepat Mahasis- wa Semester II	-
Unique	Variabel penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua, yaitu (1) variabel peningkatan keterampilan membaca cepat	-
Unique	In- strumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini ada	-
Unique	keseluruhan mahasiswa atau 300-349 kpm yang masuk dalam kategori sedang, pada siklus II hasil tes	-
Unique	Perilaku mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjen- jang dan pengalaman juga	-
Unique	Perubahan-perubahan perilaku mahasiswa ini dapat dib- uktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi.	-
Unique	Berdasarkan hasil data nontes siklus I, masih tampak tingkah laku negatif mahasiswa pada saat	-
Unique	Pada siklus II tingkah laku negatif mahasiswa semakin berkurang dan tingkah laku positif mahasiswa	-
Unique	PPENDAHULUANada era globalisasi seperti sekarang ini, membaca dapat digunakan sebagai alat untuk memenangkan persaingan an-	-
Unique	Contohnya adalah Negara AS dan Jepang dapat memenang- kan persaingan pada decade ini karena dapat	-
Unique	Bagi mereka, mem- baca adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi supaya perkembangan IPTEKS dapat selalu	-
1 results	Pada abad informasi dan komunikasi yang sangat cepat seperti sekarang ini, seorang professional tidak	journal.unnes.ac.id
Unique	Hal tersebut mengingat arus penyebaran informasi melalui media elektronik dan media cetak membludak dan	-
Unique	Menurut Harjasujana (1988), sebagian besar kaum professional Indonesia (dok- ter, insinyur, guru, dan lain-lainnya) masih	-
Unique	Halitu mengakibatkan mereka masih belum dapat menampung informa- si yang layak sesuai tuntutan profes	-
Unique	Agar mereka dapat menyesuaikan tuntutan dengan profesin- ya, mereka harus membaca secara cepat berbagai	-
Unique	Dengan kemampuan seperti itu, mereka harus minimal menyisihkan waktu sekitar dela- panjam/hari sehingga mengakibatkan	-
Unique	Kenyataan tersebut, jugadialami oleh mahasiswa semester II Prodi Pendi- dikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-
Unique	Berdasarkan hasil tes awal (postest) perkuliahan membaca eksten-sif dan intensif yang dimaksudkan untuk mengetahui	-
Unique	membaca cepat dan sewaktu membaca mereka tidak memanfaatkan pengetahuan yang telah di- milikinya untuk mempermudah	-
Unique	Den- gan fenomena seperti itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat mahasiswa	-
Unique	Menurut Tarigan (1988: 1), membaca (termasuk membaca cepat) adalah keterampilan berbahasa se- hingga jika	-
Unique	seseorang akan dapat membaca cepat jika mempunyai pengetahuan yang berhubungan dengan bacaan yang diba- ca	-

Unique	siswa semester II pendidikan bahasa dansastra STKIP PGRI Jombang setelah dilaku- kan perkuliahan berbasis latihan	-
Unique	galaman, dan (2) mendeskripsikan peru- bahanperilaku mahasiswa semester II pendidikan bahasa dan sastra STKIP PGRI	-
Unique	Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat	-
Unique	Secara teoretis, hasil pe- nelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keterampilan membaca terutama membaca	-
Unique	Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat ber- manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pe-	-
Unique	Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemu- dahan dalam mengembangkan keterampi- lan membaca	-
Unique	Bagi dosen, penelitian ini dapat digunakan sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan	-
Unique	LANDASAN TEORIMembaca cepat berdasarkan pemba- gian keterampilan membaca, membaca ce- pat termasuk dalam membaca dalam	-
Unique	Pengertian lain ten- tang membaca ekstensif adalah cara mem- baca secara cepat dan sekilas dengan	-
Unique	Membaca cepat memiliki tujuan dan tuntutan untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat, sehingga	-
Unique	Cepat berarti kemampuan untuk memanfaatkan wak- tu seefektif mungkin untuk menemukan informasi-informasi yang ada	-
Unique	Tepat berarti informasi yang didapatkan merupakan informasi yang tepat meski- pun proses membaca dilakukan	-
Unique	pe- mahaman keseluruhan terhadap masalah atau inti dari bacaan yang dibaca, bukan kepada detail-detail bahasa	-
Unique	Membaca ekstensif lebih ditekank- an pada pemahaman keseluruhan karena objek dari membaca cepat ini	-
Unique	Jadi, keterampilan da- lam membaca cepat yaitu keterampilan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan dari	-
Unique	Tarigan (1990: 31-32) membedakan membacaekstensif(membacacepat) menjadi tiga macam, yaitu (1) memba- ca survei (survey reading),	-
Unique	Membaca survei (survey reading) adalah kegiatan membaca ekstensif di mana sebelum mu- lai membaca, kita	-
Unique	daftar kata-katayang terdapat dalam buku-buku, (2) meli- hat-lihat, memeriksa, meneliti judul-judul bab yang terdapat dalam	-
Unique	Kecepatan serta ketepatan dalam mensurvei bahan bacaan sangat penting karena menentukan berhasil tida- knya	-
Unique	MenurutHarjasujanadanMulyati (1997: 68), pengukuran kecepatan memb- aca dilakukan dengan memadukan antara kecepatan membaca dan kemampuan	-
Unique	dalam membaca dan pemahaman isi bacaan merupakan cerminan dari ke- mampuan kognisi, yaitu kemampuan ber-	-
Unique	Rumus yang digunakan untuk menghitung kecepatan baca adalah:(K : Wm) x (B : Sl)	-
Unique	Keterangan:K= jumlah kata yang dibacaWm = waktu tempuh baca dalam satu- an menitB= sekor bobot	-
Unique	atau sekor maksimalKpm= kata per menitStandar kecepatan baca seseorang di- dasarkan atas tingkatan dalam	-
1 results	Berdasarkan hasil penelitian para ahli membaca di Amerika Serikat, kecepatan yang memadai untuk tingkatan	journal.unnes.ac.id
Unique	400 x 70%= 245 – 280 kpm Berdasarkan hal terse- but, mahasiswa dituntut mempunyai	-
Unique	Mahasiswa yang belum mempunyai kecepatan terse- but harus sering berlatih dan sewaktu membaca menggunakan	-
Unique	Latihan Berjenjang Latihan berjenjang adalah cara pembelajaran untuk melati- hkan keterampilan siswa atau mahasiswa dalam	-
Unique	Mahasiswa dierkenalkan dengan latihan yang bersifat komprehen- sif pada awal sampai akhir latihan yang	-
Unique	Dengan cara bertahap atau berjenjang ini pembelajaran disam- paikan sedikit demi sedikit mulai tingkat	-
Unique	Dengan menyampaikan tingkat kes- ulitan secara bertahap ini menghindari antipatidankebosanan siswakare- na pembelajaran dirasakan mudah	-
Unique	berkesinambun- gan, siswa mempunyai harga diri yang lebih apabila mampu membaca cepat ses- uai target	-
Unique	Keberhasilan tiap individu dapat dipantau sedini mungkin sehingga dapat langsung diperbaiki, siswa tidak mera-	-

Unique	Metode kalimat dapat diter- apkan jika sudah mahir membaca dengan metode frase dan metode	-
Unique	Ber- dasarnya pandangan itu, membaca diberi arti sebagai kegiatan menggerakkan mata untuk melihat (membaca)	-
Unique	Membaca dengan metode kata dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek mekanik dan aspek	-
Unique	Aspek me- kanik merupakan cara mata bergerak me- lihat kata demi kata pada sebuah	-
Unique	Aspek konseptual merupakan cara otak memahami atau menangkap makna-mak- na yang terkandung dalam kata-kata	-
Unique	Metode ini di- dasarnya atas asumsi bahwa penulis men- yampaikan ide-ide dan perasaannya bu-	-
Unique	Berdasarkan asumsi tersebut, seo- rang pembacamembaca dengan mem- buatlompatanpandangan matadari frase yang satu ke frase	-
1 results	Dalam memahami bacaan, pembaca tidak lagi memahami kata demi kata, namun memahami frase demi	journal.unnes.ac.id
Unique	Gerak mata dan pemahaman lebih diperluas, yaitu dari gerak mata kata demi kata menjadi	-
Unique	Metode ka- limat merupakan cara membaca dengan menelaah kalimat demi kalimat yang ada dalam	-
Unique	Pembaca tidak lagi mem- fokuskan perhatian pada kalimat demi kalimat, tetapi memusatkan perhatian atas	-
Unique	Metode ini didasar- kan atas asumsi bahwa sebuah paragraf merupakan satuan bacaanyangmen- gandung ide	-
Unique	Dalam metode ini, pembaca didorong untuk menghentikan ayunan matanya pada akhir paragraf dan memahami	-
Unique	Disamping itu, pembaca dituntut dapat merangkaikan ide-ide pokok yang dikandung oleh tiap-tiap paragraf men-	-
Unique	Berdasarkan uraian di atas, metode yang akan diterapkan da- lam latihan berjenjang oleh mahasiswa	-
Unique	Pengalaman fisik adalah hal-hal yang dialami secara fisik, misalnyabertemu dengan seseorang yang sangat dikagu- minya.	-
Unique	Pengalaman nonfisik adalah hal-hal yang dialami se- cara nonfisik, misalnyamimpi bertemu dengan orang yang	-
Unique	Kognitivisme ber- pandangan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemaha- mannya tentang	-
Unique	Selain itu, kognitivisme juga menekankan pada ga- gasan bahwa bagian-bagian suatu situa- si saling	-
Unique	Membagi kes- eluruhan situasi menjadi komponen-kom- ponen kecil dan mempelajarinya secara terpisah-pisah adalah sama	-
Unique	Belajarmenurut teoriKognitivisme adalah perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak se- lalu dapat terlihat sebagai	-
Unique	Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakupi ingatan, retensi, pengo- lahan informasi, emosi, dan faktor-fak-	-
Unique	Prose belajar di sini antara lain mencakupi pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikanyadengan struktur	-
Unique	Penerapan pengalaman dalam me- mahamami bacaan sewaktu membaca ce- pat adalah memanfaatkan pengetahuan yang	-
Unique	Smith berpendapat bah- wa mamahami sebuah bacaan merupakan proses menghubungkan bahantertulis dengan apa yang	-
Unique	Informasi visual diperoleh dari lambang-lambang grafis, sedangkan informasi nonvisual diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman	-
Unique	Kemampuan me- mahami sebuah bacaan dilukiskan tidak hanya sebagaikemampuan mengambil dan memilih makna bacaan	-
Unique	Latar belakang pengetahuan danpengalaman pembaca akan memberi andil terhadap kualitas dan kuantitas pemahaman bacaan	-
Unique	la berpendapat bahwa pros- es hubungan antara huruf dan bunyi (be- havioral) terjadi pada	-
Unique	Setelah pembaca sering melakukan kegia- tan membaca, dia semakin meningkat- kan proses behavioral dan	-
Unique	baik, kontrol ter- hadap struktur bahasa yang lebih baik, dan telah memiliki perbendaharaan kon- sep	-
Unique	Pembaca yang su- dah terampil dalam membaca akan sela- lu melangkah langsung menghubungkan kata-kata	-
Unique	Tranformasi da- lam bidang vokabuler (kosakata) atau sintaksis yang tidak mengubah makna dipandang sebagai	-

Unique	kalimat pokok), kemudian pem- baca memprediksi pemahaman atau infor- masi secara menyeluruh yang terdapat pada	-
Unique	Dengan menggunakan syarat semantik dan sintaksis, pembaca memahami bacaan dan mengantisipasi yang akan ada pada	-
Unique	Jika prediksi kurang cermat, pembaca menggunakan strategi koreksi yang di dalamnya terjadi pemrosesan isyarat	-
Unique	Tugas mata dalam membaca ce- pathanyalah sekedar menyerap infor- masi visual dalam bentuk cahaya	-
Unique	Otak menginterpretasikan apa yang diterimanya ke dalam bentuk pesan, lisan, berita, dan atau informasi	-
Unique	Informa- si visual akan langsung hilang bersamaan dengan beralihnya pandangan mata ke ba- gian	-
Unique	Keduanya saling berhubungan secara timbal balik, walaupun hubungannya tidak dapat di- gunakan secara jelas	-
Unique	Secara umum, hubungan keduanya dapat dikatakan bahwa semakin banyak informasi nonvisual yang dimiliki dan di-	-
Unique	Sebaliknya, se- makin sedikit informasi nonvisual yang dimiliki dan digunakan pembaca sewak- tu membaca.	-
Unique	Hubungan Infor- masi Nonvisual dan Visual Berdasarkan bagan di atas, ada tiga macam hubun-	-
Unique	1a) karena pembaca telah memili- ki dan menggunakan informasi nonvisual yang banyak (ditandai oleh anak	-
Unique	(2) Pembaca membutuhkan infor- masi visual banyak (ditandai oleh anak panah 2a) sebab pembaca memiliki	-
Unique	(3) Hubungan antara informasivisual dan nonvisual secara timbal balik dan bersifat abstrak (ditandai anak panah 3) (Haryadi	-
Unique	METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan	-
Unique	Sedangkan hasil proses tindakan siklus II bertujuan untuk menge- tahuhi peningkatan keterampilan membaca ekstensif	-
Unique	Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan membaca cepat Mahasiswa Semester II pendidikan	-
Unique	Penentuan subjek penelitian ini di- dasarkan atas hasil pretes kecepatan membacapada awal perkuliahan yang masih	-
Unique	Variabel penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua, yaitu (1) variabel peningkatan keterampilan membaca ce-	-
2 results	Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua,	journal.unnes.ac.id
Unique	Instrumen nontes yang digu- nakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara,	-
Unique	Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, waw- ancara, jurnal, dan perangkat tes untuk memperoleh	-
Unique	HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur yang berdaur melalui beberapa	-
Unique	Hasil penelitian siklus I dan siklus II di jaring menggunakan instrumen penjarang data, baik melalui	-
Unique	Dari hasil kedua siklus tersebut diketahui peningkatan keter- ampilan mahasiswa dalam membaca ce- pat	-
Unique	formasi setelah dilakukan pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjen- jang dan pengalaman, digunakan data tes	-
Unique	untuk mengetahui perubahan keterampi- lan membaca cepat untuk menemukan informasi dari kondisi awal hingga setelah dilakukan	-
Unique	Pada siklus I dan siklus II ditargetkan nilai rata-rata kelas keseluruhan sesuai dengan kriteria	-
Unique	Berikut ini penjabaran pening- katan keterampilan membaca cepat untuk menemukan informasi dengan pembelaja- ran membaca	-
Unique	Kategori Prasi siklus Siklus I Siklus II Nilai % Nilai % Nilai % 12345 Sangat Cepat Cepat Sedang Lambat Sangat Lambat 004308323.374005,1312.8282,0562502,0364,0086655,12023,0758,9712,821,4732,3244,8761,118010,2523,0751,2815,380) jumlah 4.636 100% 7.334 100% 10.54 2100% Persentase rata-rata 30,17% 56,81% 75,84% Tabel	-
Unique	dalam kategori lam- bat, sedangkan pada siklus I kecepatan membaca mahasiswa sebesar 56,81% dari jumlah keseluruhan mahasiswa atau 300-349	-
Unique	Pada siklus II, hasil tes kecepatan membaca mahasiswa sebesar 75,84% atau 350-399 kpm yang	-
Unique	Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ke- cepatan membaca mahasiswa dari siklus I ke siklus	-

Unique	KategoriPrasiklusSiklus ISiklus IINilai%Nilai%Nilai%Tabel 2. Peningkatan Pemahaman Informasi12345Sangat BaikBaik Cukup KurangSangat Kurang01.0991.1081240041.0251.287.690095114450005.8564.10003402289220000.259.4810.2500Jumlah2.331100%2.396100%2.975100%Persentase	-
Unique	Pada siklus I hasil tes pemahaman informasi sebe- sar 61,43% atau masuk dalam kategori	-
Unique	Berdasarkan hasil tes, terjadi peningka- tan keterampilan membaca cepat untuk menemukan informasi setelah dilakukan	-
Unique	Peru- bahan Perilaku Selain hasil tes, hasil non- tes pada siklus II juga menunjukkan	-
Unique	II yang me- liputi observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto pada siklus	-
Unique	Observasi Tabel berikut ini men- jelaskan perubahan perilaku mahasiswa dari hasil observasi setelah dilaksanakan	-
Unique	diketahui bahwa adanya perubahan perilaku pada siklus I dan siklus II selama mengikuti pembelajaran membaca	-
Unique	Adapun 5 as- pek positif tersebut adalah (1) mahasiswa memperhatikan dan merespons pelaja- ran	-
Unique	Sementara itu, 5 aspek negatif tersebutadalah (1) mahasiswa tidak memperha- tikan penjelasan dosen danmelakukan kegiatanyangtidakperlu	-
Unique	Secara umum perilaku dan sikap mahasiswa saat aktivitas mengungkapkan isi informasi mengalami peningkatan ke	-
Unique	Untuk aspek memperhatikan penjelasa- an dosen dengan sungguh-sungguh, jika pada siklus I terdapat 20	-
Unique	dapat 19 mahasiswa atau 48,71%, maka pada siklus II terdapat 4 mahasiswa atau10,25% yang berperilaku	-
Unique	informasi, jika pada siklus I sebanyak 24 mahasiswa atau 62,53%, maka pada siklus II menjadi	-
Unique	Aspek ketidak seriusan mahasiswa dalam membaca cepat untuk menemukan informasi, jika pada siklus	-
Unique	Aspek keaktifan maha- siswa bertanya ketika mengalami kesuli- tan ketika pembelajaran, jika pada siklus	-
Unique	yak 30 mahasiswa atau 76,92%, maka pada siklus II hanya terdapat 26 siswa atau 66,66%	-
Unique	Pada aspek keaktifan maha- siswa dalam menemukan informasi, jika pada siklus I sebanyak 20	-
Unique	As- pek mahasiswa enggan dalam menemu- kan ide pokok, jika pada siklus I sebanyak19	-
Unique	Pada aspek keseriusan ma- hasiswa dalam soal yang diberikan dosen, jika pada siklus	-
Unique	Aspekmahasiswa keti- dakseriusan mahasiswa dalamenger- jakansoalyang diberikan dosen, jika pada siklus I sebanyak 12	-
Unique	Pada jurnal, dapat diketahui pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran membaca cepat berbasis la- tihan berjenjang	-
Unique	Jurnal mahasiswa memuat lima pertanyaan, yaitu (1) perasaan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran membaca cepat	-
Unique	Berdasarkan hasil jurnal pada siklus I dan siklus II diketahui adanya peruba- han kearah yang	-
Unique	Seluruh maha- siswa merasa senang dan tertarik selama mengikuti pembelajaran mengungkapkan isi teks profil	-
Unique	Mereka berpendapat dengan mengikuti pembelajaran memba- ca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman, pengetahuan	-
Unique	Pada siklus I, masih ditemu- kan setidaknya 2 mahasiswa yang menga- ku tidak senang	-
Unique	Mereka menga- ku justru sangat terbantu dengan adanya pembelajaranmembaca cepat berbasis latihan berjenjang dan	-
Unique	Mereka merasa mulai bisa menemukan informasi setelah mereka diberi pengarahannya yang lebih dalam lagi oleh	-
Unique	Tanggapan mahasiswa menge- nai pem- belajaran membaca cepat ber- basis latihan berjenjang dan pengalaman cukup	-
Unique	Sebanyak mereka 30 ma- hasiswa merasa sangat terbantu dengan pembelajaranmembaca cepat berbasis latihan berjenjang	-
Unique	Alasannya, mereka masih belum terlalu paham langkah-langkah yang harus mere- ka tempuh untuk menerapkannya, mereka	-
Unique	Kurang pemahannya mahasiswa sendiri dipicu oleh kurangnya perhatian mereka ketika dosen memberikan penjela- san	-

Unique	Selain itu, mahasiswa enggan bertanya ketika mereka menemui kesulitan selama pembelajaran membaca cepat	-
Unique	Pemilihan dan penerapan pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman dirasakan	-
Unique	Mereka juga mengatakan sikap sabar yang ditunjukkan oleh dosen sangat membantu mereka dalam	-
Unique	Malahasiswa cukup senang karena suara dosen cukup lantang sehingga sangat jelas bagi mahasiswa	-
Unique	Saran yang diberikan mahasiswa terhadap pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengalaman	-
Unique	Mereka memberikan saran agar setiap pembelajaran dapat menerapkan pembelajaran membaca cepat berbasis	-
Unique	Selain itu, mahasiswa menyarankan agar pembahasan yang dilakukan oleh dosen lebih dalam lagi sehingga mereka	-
Unique	Jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa pada siklus II menunjukkan mahasiswa sudah memperoleh manfaat dan	-
Unique	Hal ini dapat dibuktikan, misalnya untuk pertanyaan pada mahasiswa "bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran membaca	-
Unique	Mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah menyatakan senang dengan pembelajaran membaca	-
Unique	Pertanyaan berikutnya adalah "Bagaimana pendapatmu tentang penjelasan dosen dalam pembelajaran membaca cepat	-
Unique	Untuk pertanyaan "kesulitan apa yang dihadapi terhadap penggunaan pembelajaran membaca cepat berbasis latihan	-
Unique	untuk mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah menjawab "kurang menyukai kegiatan membaca dan	-
Unique	Namun secara umum, baik mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah	-
Unique	Untuk pertanyaan "Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat berbasis latihan berjenjang dan pengala-	-
Unique	selama ini dosen mereka jarang memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan monoton	-
Unique	kpm yang masuk dalam kategori cepat dan (2) perilaku mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat berbasis	-
Unique	Berdasarkan hasil data nontes siklus I, masih tampak tingkah laku negatif mahasiswa pada saat	-
Unique	Pada siklus II tingkah laku negatif mahasiswa semakin berkurang dan tingkah laku positif mahasiswa	-
Unique	di bidang membaca dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan pembelajaran membaca cepat berbasis latihan	-

